

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai institusi pendidikan tinggi, Politeknik Negeri Jember berperan dalam pelaksanaan pendidikan vokasional. Program pendidikan ini berkomitmen dalam mencetak lulusan siap kerja melalui pendekatan pembelajaran yang mengutamakan praktik. Sesuai dengan yang dijelaskan oleh Zukna & Sassi (2024), karakteristik pendidikan vokasi tidak hanya berfokus pada penguasaan teori, tetapi juga membekali peserta didik dengan keterampilan teknis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini sejalan dengan Politeknik Negeri Jember yang menerapkan komposisi pembelajaran dengan porsi praktik yang lebih dominan dibandingkan pembelajaran teori. Melalui kurikulum yang telah dirancang, mahasiswa tidak hanya dibekali dengan kompetensi teknis, melainkan juga kemampuan berpikir dinamis dan kritis, komunikasi yang efektif, pemecahan masalah, adaptabilitas, fleksibilitas, serta kemampuan bekerja dalam tim.

Sejalan dengan hal tersebut, Jurusan Bahasa Komunikasi dan Pariwisata khususnya Program Studi Bahasa Inggris dirancang untuk mencetak tenaga profesional yang mampu berperan antara lain sebagai penerjemah, staf perkantoran dan teknisi laboratorium bahasa. Salah satu upayanya, Program Studi Bahasa Inggris juga memberikan bekal keterampilan bahasa inggris kepada mahasiswa. Dalam konteks ini, kemampuan berbahasa inggris sangat krusial sebagai alat komunikasi global, sekaligus investasi untuk bersaing di kancah global (Handayani, 2016). Untuk mengaktualisasikan kemampuan tersebut secara nyata, mahasiswa perlu memperoleh pengalaman langsung melalui lingkungan kerja yang relevan dengan bidang keahliannya. Oleh karena itu, program magang menjadi kesempatan berharga untuk meningkatkan kompetensi, membangun relasi dan memperkuat daya saing di dunia kerja.

Program magang merupakan kegiatan pembelajaran terstruktur yang dirancang untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa di lingkungan profesional. Melalui program ini, mahasiswa dipersiapkan agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan dunia kerja.

Menurut Wasih & Tama (2020), peningkatan kompetensi mahasiswa menjadi suatu kebutuhan yang dapat diwujudkan melalui pemanfaatan program magang sebagai media pengembangan keterampilan dan keahlian. Sebagai implementasi dari tujuan tersebut, Program Studi Bahasa Inggris menyelenggarakan program magang industri yang pelaksanaannya diawali dengan pemilihan tempat magang oleh mahasiswa, dilanjutkan dengan kegiatan pembekalan, pengurusan berkas administrasi, serta tahapan *onboarding* di instansi tujuan. Program ini memberikan berbagai manfaat bagi mahasiswa, antara lain memahami budaya kerja, memperluas relasi profesional, mempermudah karier fresh graduate, mempraktikkan pengetahuan yang diperoleh di kelas, serta mengasah hard skill dan soft skill. Dalam pelaksanaannya, program magang pada Program Studi Bahasa Inggris dapat dilakukan pada berbagai sektor yang relevan, seperti perhotelan, *travel agent*, penerjemahan, serta instansi pariwisata, termasuk dinas pariwisata. Berdasarkan cakupan tersebut, penulis memilih Taman Pintar Yogyakarta sebagai tempat pelaksanaan magang.

Pemilihan Taman Pintar Yogyakarta sebagai lokasi pelaksanaan magang tidak terlepas dari karakter Yogyakarta sebagai kota tujuan pendidikan dan budaya. Sebagai salah satu kota tujuan pendidikan dan budaya di Indonesia, Yogyakarta memiliki komitmen sebagai destinasi pariwisata berkelas dunia dengan menjadikan budaya sebagai karakter utamanya, sebagaimana tercermin dalam visinya, yaitu "*Jogja Cultural Experiences*" (Alamsyah dkk., 2023). Yogyakarta memiliki berbagai tempat wisata edukasi sekaligus rekreasi, salah satunya adalah Taman Pintar Yogyakarta. Letaknya yang strategis di pusat kota dan dekat dengan kawasan Malioboro menjadikan Taman Pintar mudah dijangkau oleh pengunjung. Taman Pintar Yogyakarta merupakan tempat wisata edukasi dan rekreasi yang menawarkan berbagai alat peraga interaktif yang berkaitan dengan sains dan teknologi berbasis pengalaman langsung. Di samping itu, Taman Pintar juga menyediakan wahana kreativitas seperti melukis kaos, membatik, serta membuat dan melukis gerabah. Tempat wisata ini dirancang untuk wisata anak-anak, remaja, hingga dewasa. Taman Pintar Yogyakarta telah diresmikan pada 16 Desember 2008 oleh Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono dan hingga saat ini

masih tetap eksis dengan berbagai inovasi yang terus dikembangkan. Kondisi tersebut menjadikan Taman Pintar Yogyakarta sebagai salah satu destinasi edukasi yang relevan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan magang mahasiswa, khususnya dalam konteks edukasi dan pariwisata.

Penulis melaksanakan program magang selama lima bulan di Taman Pintar Yogyakarta. Selama proses magang di sana, penulis ditugaskan di tiga divisi antara lain divisi kepemanduan, informasi dan perpustakaan. Kegiatan magang di kepemanduan, tugas dan tanggung jawab meliputi memberikan arahan dan informasi kepada pengunjung, menjaga zona, serta memandu pengunjung. Sedangkan di bagian informasi, penulis mendapat tanggung jawab melayani tamu baik dari individu maupun rombongan untuk melakukan reservasi, menjelaskan wahana, membalas WhatsApp hotline, input data rombongan, dan announcing. Kegiatan pokok pada divisi informasi ini menuntut komunikasi verbal (kejelasan informasi) dan nonverbal (bahasa tubuh, ekspresi, kontak mata) untuk meningkatkan kepuasan pelanggan (Zahra, 2025). Terakhir di bagian perpustakaan, penulis mendapat tugas yaitu melayani pengunjung untuk kebutuhan literasi dan mengelola koleksi buku di perpustakaan Taman Pintar Yogyakarta.

Dengan demikian, pelaksanaan program magang di Taman Pintar Yogyakarta bagi penulis dapat memberikan pembelajaran sekaligus contoh langsung dunia kerja. Seperti halnya melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan pelayanan pengunjung. Di samping itu, penempatan di tiga divisi memungkinkan penulis memahami alur kerja di bidang komunikasi, pariwisata, dan pelayanan secara profesional. Pengalaman magang ini menjadi bekal bagi penulis dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan melaksanakan program magang sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Memberikan pengalaman dan pembelajaran secara langsung (*hands-on*) kepada mahasiswa di tempat kerja agar lebih siap dalam dunia karir nantinya.

- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang didapat selama kuliah.
- c. Meningkatkan dan mengasah kemampuan interpersonal, seperti *critical thinking, communication skill, problem solving, hardworking, kedisiplinan, kepemimpinan, dan manajemen waktu*.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mengetahui peran divisi perpustakaan, kepemanduan, serta informasi.
- b. Melatih mahasiswa agar mampu melaksanakan pekerjaan di dunia profesional sekaligus memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengasah *skill* dan pengetahuan yang dimiliki.
- c. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi langsung dan efektif di lingkungan kerja.

1.2.3 Manfaat Magang

Program magang diharapkan mampu memberikan manfaat untuk berbagai pihak terutama kepada mahasiswa, program studi, dan instansi.

a. Untuk Penulis

Melalui kegiatan magang, penulis mendapatkan pengalaman dan insight berupa kesempatan terlibat secara langsung dalam pelayanan pengunjung khususnya dalam pelayanan edukatif. Selain itu, penulis juga dapat mengenali potensi diri, meningkatkan *soft skill* serta mengetahui prosedur kerja sebagai bekal menghadapi karier di masa depan.

b. Untuk Program Studi

Mahasiswa program studi D3 Bahasa Inggris dapat menggunakan laporan ini sebagai referensi pemilihan tempat magang serta mengetahui bagaimana gambaran umum instansi.

c. Untuk Perguruan Tinggi

Politeknik negeri jember yang memiliki program magang akan mendapat umpan balik yang positif mengenai kualitas mahasiswa mereka. Tidak hanya itu, hal ini juga dapat mempererat hubungan antara instansi dengan tempat magang, yaitu Taman Pintar Yogyakarta.

d. Untuk Taman Pintar Yogyakarta

Bagi Taman Pintar Yogyakarta yang dipilih sebagai tempat magang dapat memberikan beberapa manfaat. Seperti memperoleh sumber daya manusia yang membantu rutinitas kerja sehari-hari. Khusunya pada pelayanan pengunjung di Taman Pintar Yogyakarta. Selain itu, tempat magang juga dapat mengenali potensi dari mahasiswa sehingga membuka peluang untuk merekrut calon tenaga kerja yang sudah memiliki pengalaman magang di sini sebelumnya.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

a. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di Taman Pintar Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Panembahan Senopati No. 1-3, Ngupasan, Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55122.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan magang ini berlangsung selama lima bulan, dari tanggal 1 Juli 2025 hingga 30 November 2025. Sistem kerja diberlakukan selama lima hari dalam seminggu dengan dua hari libur, yaitu satu hari pada akhir pekan (Sabtu/Minggu) dan satu hari pada hari kerja (Senin-Jumat). Untuk jam kerja berlangsung selama 8 jam per hari. Dimulai dari pukul 08.30 hingga 16.30. Berikut penulis lampirkan jam kerja dan pakaian yang digunakan selama magang baik di divisi informasi, pemandu & perpustakaan:

Tabel 1.1 Waktu & Pakaian Divisi Pemandu

No	Hari	Jam Kerja	Pakaian
1.	Senin	08.30 – 16.30	Kemeja hijau + celana hitam + hijab hitam
2.	Selasa	08.30 – 16.30	Baju batik + celana hitam + hijab <i>cream</i>
3.	Rabu	08.30 – 16.30	Kemeja navy + celana <i>cream</i> + hijab <i>cream</i>
4.	Kamis	08.30 – 16.30	Kemeja biru + celana hitam + hijab <i>cream</i>
5.	Jumat	08.30 – 16.30	Kemeja hitam + celana hitam + hijab <i>cream</i>
6.	Sabtu	08.30 – 16.30	Kemeja merah + celana bebas + hijab abu abu
7.	Minggu	08.30 – 16.30	Kemeja hitam + celana bebas + hijab <i>cream</i>

Tabel 1.2 Waktu & Pakaian Divisi Informasi & Perpustakaan

No	Hari	Jam Kerja	Pakaian
1.	Senin	08.30 – 16.30	Kemeja hitam + celana/rok hitam
2.	Selasa	08.30 – 16.30	Kemeja batik + celana/rok menyesuaikan
3.	Rabu	08.30 – 16.30	Kemeja putih + celana/rok hitam
4.	Kamis	08.30 – 16.30	Kemeja batik + celana/rok menyesuaikan
5.	Jumat	08.30 – 16.30	Kemeja hijau + celana/rok <i>cream</i>
6.	Sabtu	08.30 – 16.30	Bebas, sopan & rapi
7.	Minggu	08.30 – 16.30	Bebas, sopan & rapi

Dan khusus untuk kamis pon diwajibkan memakai kebaya.

1.4 Metode Pelaksanaan

Magang dilakukan oleh mahasiswa dengan pendampingan dari pembimbing lapang. Peran dari pembimbing lapang sendiri meliputi pendampingan selama magang berlangsung, memantau kinerja mahasiswa magang, dan memberikan evaluasi kepada mahasiswa. Kemudian metode pelaksanaan magang dimulai dari orientasi, observasi kegiatan, pelaksanaan tugas, evaluasi dan dokumentasi.

a. Orientasi

Pada awal pelaksanaan magang dilakukan pengenalan lingkungan kerja. Bertujuan untuk mengetahui secara langsung Taman Pintar Yogyakarta, mulai dari pembagian zona, tarif setiap zona sampai uraian tugas.

b. Observasi

Setelah orientasi dilaksanakan, mahasiswa melakukan pengamatan (observasi) kegiatan harian di Taman Pintar Yogyakarta. Untuk memahami bagaimana alur kerja pelayanan dengan pengunjung dan berinteraksi dengan mereka.

c. Pelaksanaan Tugas

Sejumlah 3 mahasiswa dibagi rata ke tiga divisi seperti divisi perpustakaan, kepemanduan, dan informasi. Mahasiswa diberikan waktu selama 1 bulan untuk menempati divisi pertama yang mereka dapat, selanjutnya ada sistem pergantian divisi. Untuk tugas per divisi disesuaikan dengan kebutuhan di divisi tersebut.

d. Evaluasi

Selama magang berlangsung, tentunya diadakan evaluasi berkala setiap bulan. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang muncul di lapangan, mengukur kemampuan mahasiswa, serta memberikan umpan balik untuk lebih baik kedepannya.

e. Dokumentasi

Dokumentasi selama magang dilakukan untuk merekam aktivitas saat mahasiswa bertugas selama 5 bulan. Sebagai bukti pendukung dalam penyusunan laporan magang.